

BAB II

BIOGRAFI ABDULLAH SAEED

A. Biografi Abdullah Saeed

Abdullah Saeed¹ adalah seorang profesor Studi Arab dan Islam di Universitas Melbourne, Australia. Beliau lahir pada tanggal 25 September 1964. Saat ini dia menjabat sebagai Direktur Pusat Studi Islam Kontemporer di universitas yang sama. Abdullah Saeed lahir di “Maldives”,² keturunan suku bangsa Arab Oman. Pada tahun 1977, dia hijrah ke Arab Saudi untuk menuntut ilmu di sana. Di Arab Saudi, dia belajar bahasa Arab dan memasuki beberapa lembaga pendidikan formal di antaranya Institut Bahasa Arab Dasar (1977-1979) dan Institut Bahasa Arab Menengah (1979-1982) serta Universitas Islam Saudi Arabia di Madinah (1982-1986). Tahun berikutnya, Saeed meninggalkan Arab Saudi untuk belajar di Australia. Di Australia, Abdullah Saeed mendapat beberapa gelar akademik, bahkan sampai sekarang tetap mengajar pada salah satu universitas terkenal dan terkemuka di dunia.

Saeed dikenal sebagai dosen yang giat. Di negara Kanguru ini, Abdullah Saeed mengajar Studi Arab dan Islam pada program strata satu dan program pascasarjana (program S2 dan S3) di Universitas Melbourne. Di antara mata kuliah yang diajarkan adalah Ulum Al-qur'an, Intelektualisme Muslim dan Modernisasi.

¹Biografi tersebut dapat dilihat pada beberapa literatur antara lain: jurnal ‘Telaah Kritis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pandangan Abdulah Saeed (Kerangka Penafsiran Modernis)’, *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, No.1 (2015), h. 70; Eka Suriansyah dan Suherman, ‘Melacak Pemikiran Qur’an Abdullah Saeed’, *Jurnal Kajian Islam* Vol. 3, No. 1 (2011), h. 44.; dan Sun Choiril Ummah.

²Maldives adalah sebuah negara berbentuk Republik, yakni Republik Maldives yang sebelumnya adalah pulau Maldives. Negara ini terletak di bagian utara lautan India, kira-kira 700 km dari Barat Daya India. Penduduk yang menghuni negara ini berasal dari Srilanka, India, dan Arab. Bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa Divehi yang berasal dari Srilanka yang secara umum negara ini memeluk agama Islam, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Maladewa> (2 Juni 2021).

Pemerintahan dan Peradaban Islam, Keuangan dan Perbankan Islam, Hermeneutika al-Qur'an, Metodologi Hadis, Usul al-Fiqh, Kebebasan Beragama di Asia, Islam dan Hak Asasi Manusia, dan Islam dan Muslim di Australia. Dia diangkat sebagai asisten dosen pada Jurusan Bahasa-bahasa Asia dan Antropologi di Universitas Melbourne pada tahun 1993. Selanjutnya pada tahun 1996 dia dosen senior pada perguruan tinggi yang sama, dan menjadi anggota asosiasi profesor pada tahun 2000. Setahun setelahnya, Saeed berhasil meraih gelar professor dalam bidang Studi Arab dan Islam. Dia dinilai sebagai seorang yang berwawasan luas, profesional serta konsisten terhadap keilmuan. Di tengah kesibukannya mengajar dan menulis, Saeed banyak diikutsertakan dalam pertemuan dan seminar-seminar internasional. Saeed juga terlibat dalam berbagai kelompok dialog antar kepercayaan, antara Kristen dan Islam, dan antara Yahudi dan Islam. Karena kemahirannya dalam beberapa bahasa: Inggris, Arab, Maldivia, Urdu, Indonesia dan Jerman, membuatnya sering mengunjungi beberapa negara: Amerika Utara, Eropa, Timur Tengah, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Bahkan dia memiliki banyak relasi pakar dan riset di seluruh dunia. Karena kemahiran dan sepak terjang dan keseriusannya di dunia keilmuan, nama Saeed menjadi populer dan diperhitungkan di dunia internasional.

Berikut ini akan diuraikan lebih terperinci biografi intelektual Abdullah Saeed Abdullah Saeed telah menyandang gelar akademik yang diperolehnya dari Arab Saudi dan Australia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut:³

³Telaah Kritis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pandangan Abdullah Saeed (Kerangka Penafsiran Modernis)', *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, No.1 (2015), h. 72; Lihat juga pada jurnal Eka Suriansyah dan Suherman, 'Melacak Pemikiran Qur'an Abdullah Saeed', *Jurnal Kajian Islam*, 3.1 (2011), h. 45; dan Afriadi Putra, 'Isu Gender dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed terhadap Ayat-Ayat Warisan', *Kafsh Journal*, Vol.7, No.2 (2017), h. 211.

1. Tahun 1977-1979, studi bahasa Arab di Institut Bahasa Arab Universitas Islam di Madinah Saudi Arabia.
2. Tahun 1979-1982, Ijazah Sekolah Menengah, di Institut Menengah Arab Saudi di Madinah.
3. Tahun 1982-1986, BA (*Bachelor of Arts*) dalam Studi Arab dan Islam, di Universitas Islam Arab Saudi di Madinah.
4. Tahun 1986-1987, Sarjana Strata Satu (*Master of Arts Preliminary*) dalam Jurusan studi Timur Tengah di Universitas Melbourne Australia.
5. Tahun 1992-1994, MA (*Master of Arts*) dalam Jurusan Linguistik Terapan di Universitas Melbourne Australia.
6. 1988-1992, Ph.D. (*Doctor of Philosophy*) dalam Studi Islam di Universitas Melbourne Australia.

Selanjutnya akan diuraikan riwayat pekerjaan yang pernah digeluti oleh Abdullah Saeed, sebagai berikut:⁴

7. Tahun 1988-1992 sebagai tutor dan dosen *part-time* dalam mata kuliah Bahasa dan Sastra Arab dan Studi Timur Tengah di Universitas Melbourne.
8. Tahun 1991-1992 sebagai koordinator mata kuliah Bahasa Arab dan Studi Islam di Sekolah Tinggi Islam King Khalid Victoria.
9. Tahun 1993-1995 sebagai konsultan mata kuliah Bahasa Arab dan Studi Islam di Sekolah Tinggi Islam King Khalid Victoria.

⁴Telaah Kritis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pandangan Abdullah Saeed (Kerangka Penafsiran Modernis)', *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, No.1 (2015), h. 72. Lihat juga pada jurnal Eka Suriansyah dan Suherman, 'Melacak Pemikiran Qur'an Abdullah Saeed', *Jurnal Kajian Islam*, 3.1 (2011), h. 46.

10. Tahun 1993-1995 sebagai Asisten Dosen dalam mata kuliah Studi Arab pada Jurusan Bahasa-bahasa Asia dan Antropologi Fakultas Bahasa Universitas Melbourne.
11. Tahun 1996-1997 sebagai Deputy Ketua/ Ketua Pelaksana Jurusan Studi Bahasa Universitas Melbourne.
12. Tahun 1996-1999 sebagai Dosen Senior dalam mata kuliah Studi Arab dan Islam pada Jurusan Bahasa Universitas Melbourne.
13. Tahun 1999 sebagai Visiting Scholar di Sekolah Studi Orang Timur dan Afrika (SOAS) Universitas London.
14. Tahun 1998-2003 sebagai Wakil Direktur Asia Institut (*Institute of Asian Language and Societies*) Universitas Melbourne.
15. Tahun 2003-2004 sebagai Direktur Pelaksana Asia Institut (*Institute of Asian Language and Societies*) Universitas Melbourne.
16. Sekarang, aktif sebagai Direktur *National Centre of Excellence for Islamic Studies* Universitas Melbourne (sejak 2007), sebagai Direktur Asia Institute Universitas Melbourne (sejak 1 Januari 2007), sebagai Asisten Professor Fakultas Hukum Universitas Melbourne (sejak 2007), sebagai Direktur Pusat Studi Islam Kontemporer Universitas Melbourne (sejak 2005), sebagai Sultan Professor Oman dalam bidang Studi arab dan Islam Universitas Melbourne (sejak 2003), serta beragam aktivitas lain yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Abdullah Saeed memiliki aktivitas ilmiah mulai dari dunia mengajar, tulis menulis, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Di Universitas Melbourne, ia mendapat kepercayaan untuk mengajar sekaligus mendesain mata

kuliah yang menjadi bidang keahliannya. Sebelum tahun 2006, Saeed dipercayai untuk mengajar mata kuliah Bahasa Arab, Studi Islam pada program strata satu dan pasca sarjana serta Studi Asia. Pada tahun 2006, Saeed mengajar mata kuliah Dasar-dasar Hukum Islam (pada program *Master of International Law* Fakultas Hukum), Pengantar al-Qur'an, dan Kerajaan Besar dalam Peradaban Islam. Selanjutnya, pada tahun 2007 mengajar Hukum Islam (pada program Master Hukum Internasional Fakultas Hukum), Perbankan dan Keuangan Islam (pada Program yang sama) dan Islam dan Hak Asasi Manusia. Saeed juga diundang untuk mengajar di Fakultas bahkan Universitas lain baik taraf nasional maupun internasional. Sejak karier mengajarnya di Universitas Melbourne pada tahun 1990-an, Saeed telah melakukan peletakan pondasi Studi Islam di Universitas tersebut khususnya dan di Australia pada umumnya. Sejak itu, program Studi Islam berkembang pesat mulai dari program studi strata satu sampai doktor. Prestasi ini menggiring Saeed menjadi pakar Studi Islam terkemuka, kalau bukan satu-satunya yang terbaik, di Australia. Saeed aktif dalam beberapa organisasi sosial kemasyarakatan yang basis gerakannya memberikan pengabdian kepada masyarakat luas. Saeed aktif sebagai anggota di sejumlah kelompok dialog antar-kepercayaan (Islam-Kristen dan Islam Yahudi), menjadi narasumber bagi media tentang isu bunga bank, sebagai pemimpin komunitas Muslim di Australia, dan menjadi pemeran utama dalam sejumlah konferensi, seminar dan perkuliahan di samping pengabdian yang lain.

B. Karya-Karya Abdullah Saeed

Abdullah Saeed adalah seorang penulis yang sangat produktif. Ini terlihat dari begitu banyak karya tulis ilmiah yang dilahirkannya. Berikut beberapa karya-karya Abdullah Saeed berdasarkan kategorinya:

1. Publikasi dalam Bentuk Buku⁵
 - a) *The Qur'an: An Introduction* diterbitkan London dan New York oleh Routledge tahun 2008.
 - b) *Islamic Thought: An Introduction* diterbitkan di London dan New York oleh Routledge tahun 2006.
 - c) *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* diterbitkan di London dan New York oleh Routledge tahun 2006.
 - d) *Contemporary Approaches to Qur'an in Indonesia* sebagai editor diterbitkan tahun 2005 di Oxford oleh Oxford University Press.
 - e) *Islamic Banking and Interest: A Study of the Prohibition of Riba in Islam and its Contemporary Interpretation* diterbitkan tahun 1996 dan 1999 di Leiden oleh E. J. Brill.
 - f) *Freedom of Religion, Apostasy and Islam* ditulis bersama H. Saeed diterbitkan tahun 2004 di Hampshire oleh Ashgate Publishing.
 - g) *Muslim Australians: Their Beliefs, Practices and Institutions* diterbitkan tahun 2004 di Canberra oleh Commonwealth Government.

⁵Eka Suriansyah dan Suherman, 'Melacak Pemikiran Qur'an Abdullah Saeed', *Jurnal Kajian Islam*, 3.1 (2011), h.45; Lihat juga pada jurnal Achmad Zaini, 'Model Interpretasi Al-Qur'an Abdullah Saeed' *Islamica* Vol.6 No. 1 (2011), h. 30; 'Telaah Kritis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pandangan Abdulah Saeed (Kerangka Penafsiran Modernis)', *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, No.1 (2015), h. 74; dan M. Solahudin, 'Membincang Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed Dalam Memahami Al-Qur'an', *QOF* Vol.2 No.1 (2018), h. 51.

- h) *Islam and Political Legitimacy sebagai editor bersama S. Akbarzadeh* diterbitkan London and New York oleh Curzon tahun 2003.
2. Publikasi Artikel dalam Jurnal dan Tulisan dalam Ensiklopedia dan Bab dalam Buku⁶
- a) *Muslims in the West and their Attitudes to Full Participating in Western Societies: Some Reflections*, dalam buku *Religion and Multicultural Citizenship* oleh Geoffrey Levey (ed) diterbitkan di Cambridge oleh Cambridge University Press (saat ini dalam percetakan).
- b) *Trends in Contemporary Islam: A Preliminary Attempt at a Classification* dalam *The Muslim World* (vol. 97) July 2007.
- c) *Islamic Legitimacy in a Plural Asia* dalam *Proceedings for the Conference on Political Legitimacy in Islamic Asia* diterbitkan oleh Routledge tahun 2007.
- d) *Guest Editorial: Australian Muslims and Secularism* ditulis bersama D. Celemajer dan S. Yasmeeen dalam *Australian Journal of Social Issues*, 42:1, 2007.
- e) *Australia in Encyclopedia of Islam* (Edisi III bagian 1) diterbitkan oleh Brill Publishing tahun 2006.
- f) *"Women, Gender and Islamic Banks"* dalam *Encyclopedia of Women and Islamic Cultures* (Vol. 4) diterbitkan oleh Brill Publishing tahun 2006.
- g) *"Muslims in Australia"* dalam buku *Australia and the Middle East: A Front Line Relationship* oleh dalam Fethi Mansouri (ed.) diterbitkan di London oleh Tauris Academic Studies tahun 2006.

⁶Achmad Zaini, 'Model Interpretasi Al-Qur'an Abdullah Saeed' *Islamica* Vol.6 No. 1 (2011), h. 29. Lihat juga pada jurnal 'Telaah Kritis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pandangan Abdulah Saeed (Kerangka Penafsiran Modernis)', *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, No.1 (2015), h. 75 dan Eka Suriansyah dan Suhermman, 'Melacak Pemikiran Qur'an Abdullah Saeed', *Jurnal Kajian Islam*, 3.1 (2011), h.47.

- h) *"Muslims in the West Choose Between Isolationism and Participation"* dalam Sang Seng vol 16 diterbitkan di Seoul oleh Asia-Pacific Centre for Education and International Understanding/UNESCO tahun 2006.

3. Makalah Seminar Nasional dan Internasional

Abdullah Saeed sangat aktif terlibat dalam seminar baik berskala nasional maupun internasional. Berikut ini akan digambarkan karya tulisnya yang lahir sebagai upaya memenuhi undangan berbicara di depan publik. Informasi ini sangat penting untuk mengetahui sepak terjang dan cakupan keilmuan yang dikuasai Saeed.⁷

- a) *Towards a More Inclusive View of the Religious 'Other': a Muslim Perspective* dalam kuliah perdamaian di Universitas Otago Dunedin New Zealand pada September 2007.
- b) *The Written Word in Islamic Culture* dalam *The Art of Islam Public Address* di Art Gallery of New South Wales pada Agustus 2007.
- c) *Salafism and Australian Muslim Identity* dalam *Fulbright Symposium* bertajuk *Muslim Citizens in the West: Promoting Social Inclusion* di University of Western Australia pada Agustus 2007.
- d) *Development of the Concept of Jihad in Islam* dalam seminar hukum kemanusiaan internasional dan hukum Islam di Palang Merah Queensland Brisbane pada Juli 2007 dan di Palang Merah Australia dan Pusat Studi Islam Kontemporer pada Maret 2007.

⁷Telaah Kritis Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pandangan Abdullah Saeed (Kerangka Penafsiran Modernis)', *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, No.1 (2015), h.79. Lihat juga pada jurnal Annas Rolli Muchlisin, 'Penafsiran Kontekstual Studi Atas Konsep Hierarki Nilai Abdullah Saeed', *Maghza* Vol.1 No.1 (2016), h. 21 dan Sun Choirol Ummah, 'Metode Tafsir Kontemporer Abdullah Saeed', *Jurnal Humanika* Vol.18, No.2 (2018), h. 129.

- e) *How to Bridge the Information Gap Between Islam and the west?* dalam Konferensi Internasional Islam dan Barat di Institut Hubungan Diplomasia dan Luar Negeri Kuala Lumpur Malaysia pada Juni 2007.
- f) *"Understanding Islam from a Right Perspective"* dalam seminar Sisters in Islam di Bellagio Italia pada Mei 2006.
- g) *"Article 18 of the Universal Declaration of Human Rights and Muslim Conception of Religious Freedom"* dalam Pertemuan Internasional Para Ahli Hak Asasi Manusia dalam Islam di Kuala Lumpur Malaysia pada Mei 2006.
- h) *"Progressive Muslim and the Interpretation of the Qur'an"* dalam Konferensi Islam Progresif di Universitas Nasional Singapura pada Maret 2006.
- i) *"Citizenship in the West and Being Muslim"* dalam Konferensi Internasional tentang Islam, Perlindungan Manusia dan Xenophobia di Universitas Deakin dan Monash pada November 2005.
- j) *"Interpretation and Socio-Historical Context: a Contextualist Reading of Q 9:29"* dalam seminar bertajuk The Qur'an: Text, Interpretation and Translation di Universitas London pada November 2005.
- k) *"Towards a More Inclusive View of Religious 'Other' Through Re-thinking of the Past"* dalam Konferensi Perdamaian dan Kerukunan Antaragama di Sydney pada Oktober 2005.
- l) *"Creating a Culture of Human Rights from a Muslim Perspective"* dalam Simposium Internasional: Menanam Kebijakan, Menuai Perdamaian di Multi-faith Centre Universitas Brisbane pada Agustus 2005.